**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan motorik kasar melalui modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar. Penelitian ini telah dilaksanakan selama satu bulan mulai dari tanggal 18 januari sampai dengan 18 februari 2017 pada murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar yang berjumlah 3 orang. Pengukuran terhadap peningkatan kemampuan motorik kasar melalui modifikasi permainan bola basket dilaksanakan sebanyak dua kali. Pertama yakni tes awal yang dilakukan untuk memperoleh gambaran peningkatan hasil motorik kasar sebelum masuk ke modifikasi permainan bola basket. Kedua, tes akhir yang dilakukan untuk memperoleh gambaran peningkatan motorik kasar setelah menggunakan modifikasi permainan bola basket. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data peningkatan motorik kasar murid tunagrahita.

Hasil penelitian yang diperoleh untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

40

**1.** **Gambaran modifikasi permainan bola basket untuk meningkatkan motorik kasar pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar**

Untuk mengetahui Gambaran peningkatan kemampuan motorik kasar pada murid tunagrahita ringan di SLB YPPLB C Makassar sebelum penggunaan modifikasi permainan,maka dilakukan tes awal. Tes awal dilakukan dengan gerakan dasar permainan bola basket yaitu gerak dasar tanpa bola dan gerak dasar dengan bola pada murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar yang berjumlah 3 orang. Sebelum penggunaan modifikasi permainan bola basket terlebih dahulu diadakan tes awal sebagai bahan pembanding dalam penelitian ini yang biasa disebut tes awal (*pretest*). Hasil tes awal menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada tes awal, FS memperoleh skor 9 untuk gerak dasar tanpa bola dan 6 gerak dasar dengan bola, MA memperoleh skor 15 gerak dasar tanpa bola 10 gerak dasar dengan bola dan MN memperoleh skor 12 untuk gerak dasar tanpa bola dan 6 gerak dasar dengan bola. Untuk mengetahui nilai perolehan tes pada murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar. Selanjutnya skor yang diperoleh murid pada tes awal dikonversikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Gerak dasar tanpa bola

* Nilai FS = x 100

= x 100

= 30

* Nilai MA = x 100

= x 100

= 50

* Nilai MN = x 100

= x 100

= 40

1. Gerak Dasar dengan menggunakan bola

* Nilai FS = x 100

= x 100

= 30

* Nilai MA = x 100

= x 100

= 50

* Nilai MN = x 100

= x 100

= 30

Skor peningkatan motorik kasar sebelum menggunakan modifikasi permainan bola basket dapat dilihat pada tabel 4.1. dan 4.2. berikut:

**Tabel. 4.1** **Hasil Skor Tes Awal gerak dasar tanpa bola sebelum penggunaan Modifikasi permainan bola basketPada Murid Tunagrahita Kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode murid | Skor tes awal | Nilai | Kategori |
| 1 | FS | 9 | 30 | Sangat Kurang mampu |
| 2 | MA | 15 | 50 | Kurang Mampu |
| 3 | MN | 12 | 40 | Sangat Kurang Mampu |

**Tabel. 4.2** **Hasil Skor Tes Awal gerak dasar dengan bola sebelum penggunaan Modifikasi permainan bola basketPada Murid Tunagrahita Kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode murid | Skor tes awal | Nilai | Kategori |
| 1 | FS | 6 | 30 | Sangat Kurang Mampu |
| 2 | MA | 10 | 50 | Kurang mampu |
| 3 | MN | 6 | 30 | Sangat Kurang mampu |

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa Murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar dapat digambarkan bahwa pada hasil tes awal (*pretest*) murid FS memperoleh nilai tiga puluh (30) untuk gerak dasar tanpa bola dan tiga puluh (30) gerak dasar dengan menggunakan bola , MA memperoleh nilai Lima puluh (50) untuk gerakan dasartanpa bola dan lima puluh (50) gerakan dasar dengan menggunakan bola dan MN memperoleh nilai empat puluh (40) untuk gerakan dasar tanpa bola dan tiga puluh (30) gerakan dasar dengan menggunakan bola dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan motorik kasar murid tunagrahita kelas dasar IV murid di SLB YPPLB C Makassar sebelum penggunaan modifikasi permainan bola basket berada pada kategori sangat kurang mampu. Untuk mempermudah pemahaman tabel 4.1 dan 4.2 di atas, maka data hasil tes awal peningkatan motorik kasar murid sebelum penggunaanmodifikasi permainan bola basket tersebut divisualisasikan dalam diagram batang berikut :

**Grafik 4.1 Visualisasi gerak dasar tanpa bola dalam modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita ringan kelas dasar iv di SLB YLB C Makassar**

**Grafik 4.2 Visualisasi gerak dasar dengan menggunakan bola dalam modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB YLB C Makassar**

Berdasarkan visualisasi grafik di atas maka diperoleh informasi bahwa dari tiga murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar belum mencapai standar yang ditetapkan oleh depertemen pendidikan dan kebudayaan.

**2. Gambaran kemampuan motorik kasar Sesudah Penggunaan Modifikasi Pada Murid Tunagrahita Kelas dasar IV di YPPLB C Makassar**

Gambaran kemampuan motorik kasar murid kelas dasar IV di SLB YPPLB Makassarsesudah penggunaan modifikasi permainan bola basket*,* maka dilakukan tes akhir (*Posttest)*. Tes akhir tersebut dilakukan sesudah peneliti melakukan perlakuan dengan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan modifikasi permainan bola basket. hasil tes akhir menunjukan bahwa masing-masing murid memperoleh skor yakni , untuk FS memperoleh skor 19 untuk gerakan tanpa bola dan skor 12 untuk gerakan dengan bola , MA memperoleh skor 27 untuk gerakan tanpa bola dan skor 16 untuk gerakan dengan bola dan MN memperoleh skor 24 untuk gerakan tanpa bola dan skor 14 untuk gerakan dengan bola. Untuk mengetahui nilai perolehan tes pada murid tunagrahita kelas dasar IV di YPPLB C Makassar maka skor masing masing murid dilakukan perhitungan dengan rumus:

* 1. Gerak dasar tanpa bola
* Nilai FS = x 100

= x 100

= 63

* Nilai MA = x 100

= x 100

= 90

* Nilai MN = x 100

= x 100

= 80

* 1. Gerak dasar dengan bola
* Nilai FS = x 100

= x 100

= 60

* Nilai MA = x 100

= x 100

= 80

* Nilai MN = x 100

= x 100

= 70

Skor peningkatan motorik kasar sebelum menggunakan modifikasi permainan bola basket dapat dilihat pada tabel 4.3. dan 4.4. berikut:

**Tabel. 4.3.** **Hasil Skor Tes Akhir (*posttest*) dalam gerak dasar tanpa bola sesudah penggunaan Modifikasi permainan bola basketPada Murid Tunagrahita Kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode murid | Skor tes akhir | Nilai | Kategori |
| 1. | **FS** | **19** | **63** | **Cukup mampu** |
| 2. | **MA** | **27** | **90** | **Sangat mampu** |
| 3. | **MN** | **23** | **80** | **Sangat mampu** |

**Tabel 4.4.** **Hasil Skor Tes Akhir (*posttest*) dalam gerak dasar dengan bola sesudah penggunaan Modifikasi permainan bola basketPada Murid Tunagrahita Kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode murid | Skor tes akhir | Nilai | Kategori |
| 1. | **FS** | **12** | **60** | **Cukup mampu** |
| 2. | **MA** | **16** | **80** | **Sangat Mampu** |
| 3. | **MN** | **14** | **70** | **mampu** |

Berdasarkan tabel 4.3. dan tabel 4.4. di atas dapat diketahui bahwa nilai hasil tes akhir dari dua murid memiliki hasil belajar yakni FS memperoleh nilai 63 untuk gerak dasar tanpa bola dan nilai 60 untuk gerak dasar dengan bola, MA memperoleh nilai 90 untuk gerak dasar tanpa bola dan nilai 80 untuk gerak dasar dengan bola dan MN memperoleh nilai 80 untuk gerak dasar tanpa bola dan nilai 70 untuk gerak dasar dengan bola. Murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar pada tes akhir tiga murid memiliki nilai hasil dengan kategori Baik**.** Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui visualisasi dalam diagram batang . Untuk mempermudah pemahaman tabel 4.3. dan tabel 4.4. di atas, maka data hasil tes akhir peningkatan motorik kasar setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket tersebut divisualisasikan dalam diagram batang berikut:

**Grafik 4.3. Visualisasi gerak dasar tanpa bola dalam modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB YLB C Makassar**

**Grafik 4.4. Visualisasi gerak dasar dengan bola dalam modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB YLB C Makassar**

Berdasarkan visualisasi grafik di atas maka diperoleh informasi bahwa dari tiga murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar telah mencapai standar yang ditetapkan oleh depertemen pendidikan dan kebudayaan.

**3. Gambaran perbandingan tes awal dan tes akhir melalui modifikasi permainan bola basket untuk meningkatkan motorik kasar melalui pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makasar**

Perbandingan tes awal dan tes akhir terlihat bahwa semua murid memperlihatkan perbedaan kemampuan motorik kasarnya antara sebelum dan setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita ringan yang perbedaan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar murid setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket lebih tinggi dibanding sebelum penggunaan modifikasi permaian bola basket.

Skor perbandingan tes awal dan tes akhir peningkatan motorik kasar melalui permainan bola basket dapat dilihat pada tabel 4.5. dan 4.6. berikut:

**Tabel 4.5. Perbandingan Hasil Tes Awal Dan Hasil Tes Akhir gerak dasar tanpa bola dalam modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB YLB C Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode murid | Tes awal | Tes akhir | Keterangan |
| 1. | **FS** | **30** | **63** | **Meningkat** |
| 2. | **MA** | **50** | **90** | **Meningkat** |
| 3. | **MN** | **40** | **80** | **Meningkat** |

**Tabel 4.6. Perbandingan Hasil Tes Awal Dan Hasil Tes Akhir gerak dasar dengan bola dalam modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB YLB C Makassar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Kode murid | Tes awal | Tes akhir | Keterangan |
| 1. | **FS** | **30** | **60** | **Meningkat** |
| 2. | **MA** | **50** | **80** | **Meningkat** |
| 3. | **MN** | **30** | **70** | **Meningkat** |

Data pada tabel 4.5. dan tabel 4.6. di atas Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan nilai hasil modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar antara sebelum dan setelah penggunaan modifikasi dapat dilihat dalam visualisasi grafik 4.5. dan 4.6. berikut:

**Grafik 4.5 Visualisasi Perbandingan kemampuan motorik kasar murid gerak dasar tanpa bola Sebelum Dan Sesudah modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar**

**Grafik 4.6. Visualisasi Perbandingan kemampuan motorik kasar murid gerak dasar dengan bola Sebelum Dan Sesudah modifikasi permainan bola basket pada murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar**

Berdasarkan grafik 4.5. dan grafik 4.6. di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motorik terutama pada bagian motorik kasarnya yang diperoleh murid tunagrahita Kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar sebelum digunakan modifikasi permainan bola basket lebih rendah dibanding sesudah penggunaan modifikasi permainan bola basket. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebelum penggunaan modifikasi permainan bola basket hasil yang diperoleh murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar dikategorikan sangat kurang mampu dan sesudah penggunaan modifikasi adalah kategori mampu.

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini peneliti ingin meningkatkan motorik kasar murid melalui beberapa gerakan dasar yang ada di permainan bola basket yang di modifikasi mulai dari gerakan sampai bola yang di sesuaikan dengan murid. Karena dengan penggunaan media yang tepat, maka murid akan mampu melakukan gerakan tersebut dengan baik. Apalagi murid yang menjadi subjek peneliti adalah murid tunagrahita pada umumnya, yang pada dasarnya kemampuan berinteraksinya masih kurang.

Peningkatan motorik kasar pada murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB Makassar tersebut tidak terlepas dari kondusifnya lingkungan kelas dasar dalam proses belajar mengajar. Tentu hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran salah satunya adalah mengupayakan lingkungan belajar yang kondusif dengan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang memungkinkan setiap murid mengikuti proses pembelajaran. Menurut Basyiruddin dan Asnawir (2002: 24) bahwa fungsi media pengajaran adalah :

1. Membantu memudahkan belajar bagi siswa/mahasiswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru/dosen
2. Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi kongkrit)
3. Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pelajaran tidak membosankan)
4. Semua indra murid dapat diaktifkan. Kelemahan suatu indra dapat diimbangi dengan indra lain
5. Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar
6. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya

Modifikasi permainan bola basket memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penyajiaannya namun untuk mempertahankan dan mengatasi masalah dari kekurangan dari modifikasi permainan bola basket, diperlukan upaya lebih maksimal agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Sebagai gambaran dalam meningkatkan motorik ke tiga murid tersebut , murid FS pada saat tes awal melakukan teknik gerak dasar tanpa bola maupun gerak dasar dengan bola, murid FS belum mampu melakukan seperti yang di contohkan, hal itu dikarenakan murid FS adalah murid tunagrahita yang sulit menggerakkan tubuhnya.

Begitu juga dengan murid MN, teknik gerak dasar tanpa bola dan gerak dasar dengan bola masih sangat sulit untuk melakukan gerakan atau teknik yang ada dalam permainan bola basket dikarenakan murid tersebut sangat pemalu dan sulit menggerakkan tubuhnya.

Berbeda dengan murid MA, pada gerak dasar tanpa bola dan gerak dasar dengan bola, MA sudah bisa melakukan teknik tersebut namun masih kaku dalam melakukan teknik tersebut.

Selain itu, murid MN yang mempunyai karakter pendiam dan pemalu memiliki skor lebih rendah dibanding murid MA yang mempunyai karakter aktif karena di dalam penggunaan modifikasi permainan bola basket murid MA lebih antusias untuk belajar apalagi dengan penggunaan media yang dikemas sangat menarik untuk belajar karena menggabungkan unsur media dan pembelajaran. Tetapi murid FS juga yang mempunyai karakter pendiam malah susah menyerap pembelajaran dengan baik.

Terlepas dari berbagai kendala peneliti pada saat penerapan penggunaan modifikasi permainan bola basket. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti , hasil pretes kemampuan ketiga murid tunagrahita (FS, MA dan MN) tersebut dikategorikan kurang. Sedangkan setelah penggunaan modifikasi permainan bola basket dalam meningkatkan motorik kasar pada murid tunagrahita (MA dan MN)dikategorikan baik. Berbeda dengan murid FS. meskipun sudah bisa melakukan beberapa teknik yang ada di permainan bola basket, murid FS masih di bawah dari kedua temannya ( murid MA dan MN) Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan modifikasi permainan bola basket dapat meningkatkan motorik kasar pada murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar. Dalam artian bahwa penggunaan modifikasi permainan bola basketefisien diterapkan dalam meningkatkan motorik kasar murid tunagrahita kelas dasar IV di SLB YPPLB C Makassar dan mengindikasikan bahwa penggunaan modifikasi permainan bola basketefektif diterapkan dalam meningkatkan motorik kasar anak.